

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 2 SDN Cangkring dengan menggunakan media permainan tradisional engklek pada pembelajaran calistung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media permainan tradisional engklek pada pembelajaran calistung berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 pertemuan pertama persentase aktivitas belajar siswa adalah 70,83 % (Baik), sedangkan pada pertemuan kedua persentasenya adalah 72,91% (Baik). Selanjutnya untuk siklus 2 pada pertemuan pertama persentase aktivitas belajar siswa adalah 83,33 % (Sangat Baik), sedangkan pada pertemuan kedua persentasenya adalah 91,66% (Sangat Baik). Hasil belajar siswa dalam pembelajaran calistung dengan menggunakan media permainan tradisional engklek terjadi peningkatan. Yang tadinya pada pra siklus 66,44 pada siklus 1 meningkat menjadi 72,41 lalu pada siklus 2 menjadi 76,48. Selain hasil belajar yang meningkat, ketuntasan belajar siswa pun menjadi meningkat. Pada tahap pra

siklus ketuntasan belajar siswa adalah 16,67 % pada siklus 1 meningkat menjadi 55,56 % lalu pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 94,44%.

2. Alur kerja agar terjadi peningkatan kemampuan calistung pada siswa kelas 2, yaitu sebagai berikut :
 - a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
 - b. Menyiapkan alat bantu banner sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga dengan adanya media pembelajaran siswa menjadi termotivasi.
 - c. Menyampaikan aturan dan langkah penggunaan media permainan tradisional engklek secara menarik, sederhana agar mudah dikerjakan oleh siswa.
 - d. Melakukan diskusi mengenai pembelajaran calistung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN Cangkring ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dari peneliti antara lain :

1. Dalam pembelajaran guru diharapkan kreatif dalam membuat media pembelajaran, karena penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa.

2. Peneliti merekomendasikan kepada guru kelas 2 SDN cangkring permainan tradisional engklek sebagai salah satu contoh media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Media Permainan Tradisional Engklek dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa. selain itu penggunaan media permainan tradisional engklek ini tidak hanya untuk pembelajaran calistung saja, tapi bisa juga untuk pembelajaran lain